

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembiasaan *Sport Time* di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Program ini, yang diadakan secara rutin, bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif melalui kegiatan olahraga dan berkaitan dengan pembentukan karakter. Karakter disiplin siswa saat ini sering kali dilanggar oleh para siswa seperti, disiplin dalam mengikuti jadwal, mematuhi aturan, dan berpartisipasi aktif kegiatan sekolah. Dalam konteks ini, disiplin tidak hanya dilihat dari segi ketepatan waktu, tetapi juga dari segi ketaatan terhadap aturan yang berlaku selama kegiatan berlangsung (Edwin, 2022, hlm. 58). Pembiasaan sekolah menjadi jembatan untuk mengatasi berbagai permasalahan salah satunya dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Karakter disiplin merupakan salah satu nilai yang ditekankan dalam pendidikan karakter, mengingat pentingnya disiplin dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon, program *Sport Time* diimplementasikan sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan olahraga (Agus, 2020, hlm. 89).

Pembiasaan sekolah melalui program *Sport Time* memiliki kaitan yang erat dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional. *Sport Time* sebagai program pembiasaan dalam kegiatan olahraga di sekolah, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang lebih luas (Ikhwan, 2022, hlm. 78). Salah satu tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, termasuk aspek jasmani, rohani, dan sosial. *Sport Time* secara langsung berkontribusi pada aspek jasmani dengan mendorong siswa untuk

menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh melalui kegiatan fisik yang teratur. Selain itu, Sport Time juga mendukung perkembangan rohani dan sosial siswa dengan mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas, yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional berisikan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Viyanka, 2023, hlm. 164).

Fungsi pendidikan nasional dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing juga dapat dilihat melalui implementasi program *Sport Time*. Program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama tim, kepemimpinan, dan komunikasi, yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan profesional. Selain itu, dengan menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, *Sport Time* membantu membentuk karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial dan persatuan (Munirah, 2020, hlm. 93).

Sport Time juga mendukung fungsi pendidikan dalam menyiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang sehat secara fisik dan mental, yang mampu menghadapi tantangan global. Dengan kesehatan yang terjaga dan nilai-nilai karakter yang kuat, siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan bangsa dan menghadapi dinamika kehidupan di era modern ini. Secara keseluruhan, pembiasaan melalui program Sport Time di sekolah bukan hanya tentang olahraga semata, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, yang merupakan inti dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Melalui pembiasaan Sport Time, siswa belajar untuk menghargai pentingnya menjaga kesehatan fisik sebagai bagian dari

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan diri yang holistik, yang sejalan dengan visi pendidikan nasional untuk menciptakan individu yang sehat, berkarakter, dan berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Sirait, 2020, hlm. 88).

Program *Sport Time* di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan positif melalui aktivitas fisik. Dalam program ini, tentu saja mengalami banyak tantangan ketika awal mula pembiasaan ini dimulai. Kegiatan ini siswa diajarkan untuk menghargai waktu, mematuhi aturan, dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan. Siswa di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon masih banyak yang sering terlambat masuk sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap, dan melanggar aturan sekolah lainnya (Kemendikbudristek, 2021, hlm. 122). Disiplin dalam konteks ini tidak hanya melibatkan ketepatan waktu, tetapi juga ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing (Manshur, 2019, hlm. 129). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana pembiasaan dalam program *Sport Time* dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon. SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon mengadakan program sekolah yang bernama *Sport Time* yang diadakan setiap dua kali dalam sebulan. Kegiatan tersebut mengkolaborasikan antar angkatan dalam kegiatannya. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mempromosikan kolaborasi antar siswa dari berbagai tingkatan senioritas, guru dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan (Gading, 2015, hlm. 111).

Karakter dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku seseorang untuk bersosialisasi secara baik dalam lingkup keluarga, sekolah, Masyarakat, dan negara. Karakter menjadi pondasi seseorang dalam beretika di kehidupan Masyarakat, hal ini berkaitan dengan nilai-nilai sosiologi, yaitu berbaur dengan Masyarakat. Pengembangan karakter dapat diperoleh melalui pengaruh ke luarga,

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah, teman sebaya, dan media massa (Fatmah, 2018, hlm. 371). *Sport Time* memiliki hubungan yang erat dengan sosiologi, cabang ilmu yang mempelajari interaksi sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial dalam masyarakat. *Sport Time* berfungsi sebagai mekanisme integrasi sosial di masyarakat. Melalui partisipasi dalam kegiatan olahraga bersama, individu membangun hubungan sosial, merasa terhubung dengan orang lain, dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kelompok atau komunitas tertentu. Ini membantu memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kohesi sosial dalam Masyarakat.

Data fakta di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi kegiatan olahraga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk program *Sport Time*, memiliki dampak positif terhadap disiplin siswa. Dalam penelitian ini, Ahmad melakukan wawancara dengan 30 siswa dan 10 guru. Hasilnya menunjukkan bahwa 85% siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Guru juga melaporkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kegiatan olahraga cenderung lebih tepat waktu dan patuh terhadap aturan sekolah. Mereka membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di sekolah, dalam karier, dan dalam kehidupan pribadi mereka. Pembiasaan sekolah mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang produktif, berkontribusi, dan bertanggung jawab dalam masyarakat yang lebih luas (Ahmad, 2020, hlm. 120). Salah satu program sekolah SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon ialah *Sport Time*. *Sport Time* atau bisa disebut dengan waktu olahraga yang dilakukan secara bersamaan, mulai dari kelas 10, 11, dan 12. *Sport Time* dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa karena olahraga bisa sebagai media perdamaian, persahabatan, dan kekeluargaan. Berpartisipasi dalam olahraga atau kegiatan fisik membutuhkan kedisiplinan untuk meluangkan waktu, berlatih secara teratur, dan mematuhi aturan permainan atau latihan. Kedisiplinan ini membantu membentuk karakter individu dengan mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab,

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komitmen, dan ketekunan (Maheswari, 2021, hlm 77). *Sport Time* biasanya berisikan kegiatan perlombaan olahraga antar kelas bahkan antar Angkatan, hal tersebut dapat membentuk karakter siswa karena banyak kegiatan yang dilakukannya. Karakter yang terbentuk bisa meliputi, sikap sportif, integritas, solidaritas, dan keadilan (Soedjatmiko, 2019, hlm. 58). *Sport Time* bukan hanya menjadi fenomena fisik atau individu semata, tetapi juga merupakan fenomena sosial yang kompleks yang dapat dianalisis dan dipahami melalui lensa sosiologi untuk memahami dinamika dan pola interaksi sosial dalam Masyarakat (Ghani, 2020, hlm. 45).

Penelitian terdahulu, karakter dapat memengaruhi segenap pikiran, perilaku, dan tabiat individu satu dengan individu lainnya. Karakter seseorang dapat diubah, dibentuk, dan dikembangkan dengan berbagai keterampilan, misalkan *sport time*. *Sport time* atau olahraga merupakan proses sistematis dengan segala kegiatan yang dapat mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani para siswa (Winarno, 2018, hlm. 16). Permainan ataupun perlombaan yang terdapat di *sport time* dapat meningkatkan berbagai karakter siswa. *Sport time* melibatkan kerjasama dalam sebuah tim (Shafira, 2019, hlm. 60). Melalui pengalaman ini, individu belajar bekerja sama dengan orang lain, memahami peran mereka dalam mencapai tujuan bersama, dan menghargai kontribusi setiap anggota tim. Ini membentuk kemampuan untuk berkomunikasi, membangun hubungan yang kuat, dan menghormati keragaman. *Sport Time* memberikan kesempatan bagi individu untuk menguji batas-batas mereka sendiri, mengatasi hambatan, dan meraih prestasi (Danu, 2019, hlm. 55). Ini membantu membangun kepercayaan diri, rasa percaya diri, dan ketahanan mental. Ketika seseorang menghadapi tantangan dalam olahraga dan berhasil mengatasinya, mereka membawa rasa prestasi itu ke dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan (Putra, 2018, hlm. 46). *Sport Time* juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional. Melalui olahraga, individu belajar

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengelola emosi seperti kegembiraan, kekecewaan, atau frustrasi. Mereka juga belajar untuk mengatasi hambatan, membangun ketahanan, dan meningkatkan rasa percaya diri, yang semuanya merupakan komponen penting dari kecerdasan emosional (Hakim, 2020, hlm. 108). *Sport Time* mengajarkan kerjasama, komunikasi, kepemimpinan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini membantu membentuk hubungan yang kuat dan meningkatkan keterampilan interpersonal (Banyu, 2020, hlm. 223).

Sport Time bisa menjadi jembatan dalam pembentukan karakter siswa SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon, karena banyak kegiatan positif yang dilakukan di dalamnya. Pembentukan karakter lebih mudah terbentuk melalui kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. *Sport Time* memerlukan kerja sama antar individu satu dengan individu lainnya, melalui “permainan olahraga” seseorang akan terlihat karakternya, seperti tanggung jawab, solidaritas, jujur, dan disiplin. Berbagai macam karakter dapat terbentuk melalui *Sport Time* (Winarno, 2018, hlm. 12). Partisipasi dalam *Sport Time* membutuhkan kedisiplinan untuk meluangkan waktu, berlatih secara teratur, dan mengikuti aturan permainan atau latihan. Disiplin ini membantu memperkuat karakter individu dengan mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, komitmen, dan ketekunan (Dewi, 2021, hlm. 87). Melalui *Sport Time*, individu belajar untuk merawat tubuh mereka dengan pola makan yang sehat, tidur yang cukup, dan gaya hidup aktif, yang semuanya merupakan aspek penting dari pembentukan karakter yang baik (Mitha, 2022, hlm. 65). *Sport Time* dapat menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Sebagai kapten tim atau pemimpin dalam kegiatan olahraga, individu belajar untuk mengambil tanggung jawab, menginspirasi orang lain, dan mengambil keputusan yang tepat di bawah tekanan. Ini membentuk karakter kepemimpinan yang kuat (Jeno, 2018, hlm. 90).

Dengan memperhatikan latar belakang ini, *Sport Time* dapat dianggap sebagai bagian integral dalam pembentukan karakter seseorang, karena tidak

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga membentuk nilai-nilai penting seperti kedisiplinan, kerjasama, manajemen emosi, dan pengembangan karakter secara keseluruhan (Pelliccia, 2019, hlm. 30). Melalui kaitannya dengan pembentukan karakter, Sport Time bukan hanya tentang aspek fisik, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan nilai-nilai, keterampilan, dan sikap yang penting dalam membentuk pribadi yang kokoh dan berkarakter. Pentingnya pembiasaan sekolah menjadi jelas dalam membantu membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai siswa yang penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan mereka di masa depan (Milewski, 2014, hlm. 132).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar penelitian menjadi lebih terarah, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola *Sport Time* dalam membentuk karakter siswa?
2. Bagaimana pengaruh *Sport Time* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa?
3. Bagaimana karakter disiplin siswa yang terbentuk dalam kegiatan *Sport Time*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memahami dan mendeskripsikan bagaimana program Sport Time dirancang dan diimplementasikan dalam konteks sekolah serta bagaimana pola tersebut berkontribusi terhadap proses pembentukan karakter siswa secara keseluruhan.
2. Mengidentifikasi dan mengukur dampak positif dari keterlibatan siswa dalam kegiatan Sport Time terhadap perkembangan sikap disiplin mereka,
3. Mengidentifikasi dan menggambarkan karakter disiplin yang berkembang pada siswa melalui partisipasi dalam kegiatan Sport Time. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai aspek disiplin yang muncul

Mira Davita, 2024

PENGARUH PEMBIASAAN SPORT TIME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAIT RAUDHATUL JANNAH CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai hasil dari keterlibatan rutin siswa dalam program Sport Time, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman kita mengenai pembiasaan yang dilakukan di sekolah tepatnya di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon dapat membentuk karakter para siswanya. Hal ini dapat membantu menciptakan siswa-siswa yang memiliki karakter yang baik guna bermanfaat bagi Masyarakat sekitar. Pentingnya program sekolah dalam membentuk kegiatan agar memiliki dampak yang baik bagi para siswanya. Selain itu, melalui penelitian ini para peneliti memiliki referensi baru untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana partisipasi dalam *Sport Time* di sekolah dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat menjadi kontribusi penting dalam literatur sosiologi pendidikan yang memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang membentuk karakter individu. Melalui penelitian ini, konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, interaksi sosial, dan pembentukan identitas sosial dapat diterapkan dalam konteks pendidikan. Ini dapat membantu memperkaya pemahaman tentang bagaimana institusi pendidikan memainkan peran dalam membentuk karakter siswa.

b. Segi Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan terkait pembiasaan program sekolah (*Sport Time*) dapat membentuk karakter siswa.
- 2) Bagi Pendidikan Sosiologi, menambah pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.
- 3) Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat membantu Masyarakat dalam menciptakan generasi muda atau siswa memiliki karakter yang baik.

- 4) Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi kebijakan sekolah lainnya agar memiliki program sekolah atau pembiasaan sekolah yang dapat membentuk karakter siswa.

c. Segi Kebijakan

Berdasarkan segi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting dalam aspek program pengembangan karakter siswa pada bidang Pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuat kebijakan yang efektif, misalkan membuat program sekolah yang dapat meningkatkan karakter siswa, karena karakter siswa sangat penting dibentuk untuk bekal para siswa di kemudian hari.

d. Segi Isu Sosial

Berdasarkan segi isu sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana program sekolah dapat meningkatkan karakter siswa, adanya program sekolah yang rutin dilakukan dapat membentuk karakter siswa di lingkungan Masyarakat. Program sekolah bisa menjadi bekal bagi para siswa untuk nanti terjun ke masyarakat, karena setelah sekolah para siswa pasti akan dihadapkan dengan banyaknya situasi di lingkungan masyarakat, seperti beradaptasi dengan lingkungan baru. Penelitian ini termasuk ke dalam Gerakan sosial di Masyarakat sekolah dan yang terlibat di dalamnya ialah seluruh siswa SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur penulisan skripsi ini, berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN:** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA:** Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, termasuk konsep karakter disiplin, teori struktural-fungsional Robert K. Merton, dan tinjauan penelitian terdahulu.
3. **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN:** Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta pembahasan hasil penelitian dengan mengacu pada teori yang digunakan.
5. **BAB 5 PENUTUP:** Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan pembaca dapat memahami alur penelitian dan hasil yang dicapai dengan lebih baik.